

**UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI
MELALUI BERMAIN 2 LAWAN 2 DENGAN BOLA PLASTIK
BERBALUT SPON PADA PESERTA DIDIK KELAS V
TAHUN AJARAN 2014/2015 DI SD NEGERI
KALIGINTUNG KABUPATEN
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



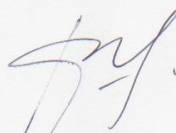
Oleh:
Rubinah
NIM. 13604227090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo“ yang disusun oleh Rubinah, NIM. 13604227090 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2015
Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP. 1983050092008121002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo“ yang disusun oleh Rubinah, NIM. 13604227090, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.





Yogyakarta, Juli 2015
Yang Menyatakan,

Rubinah
NIM. 13604227122

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Rubinah, NIM. 13604227090 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 31 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Ketua Penguji		7/8 2015
A.Erlina Listyarini, M.Pd	Sekretaris Penguji		6/8 2015
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji Utama		4/8 2015
F. Suharjana, M.Pd	Penguji Pendamping		7/8 2015

Yogyakarta, Agustus 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap” (Qs. Al-Insyrah: 6-8)
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (Qs. Ar-Ra’d: 11)
- ❖ Nilai kehidupan tidak terletak pada panjangnya hari, tapi pada cara kita memanfaatkannya (Khalil Gibran)
- ❖ Jangan menunggu waktu yang tepat untuk melakukan sesuatu, karena waktu tidak akan pernah tepat bagi mereka yang hanya menunggu (Rubinah)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Suamiku Kasidi, yang selalu mendorong dan menemani dalam setiap waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ketiga anakku Arwendra Adiputra, Witian Artania, dan Putra Duta Panulung, yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

**UPAYA PENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI
MELALUI BERMAIN 2 LAWAN 2 DENGAN BOLA PLASTIK
BERBALUT SPON PADA PESERTA DIDIK KELAS V
TAHUN AJARAN 2014/2015 DI SD NEGERI
KALIGINTUNG KABUPATEN
KULON PROGO**

Oleh:
Rubinah
NIM. 13604227090

ABSTRAK

Penelitian ini disusun atas dasar belum terlaksananya pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui permainan dua lawan dua pada kelas V SD Negeri Kaligintung. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui bermain dua lawan dua pada peserta didik kelas V SD Negeri Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang 9 peserta didik. Data hasil belajar *passing* bawah bola voli mini diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi guru dan peserta didik yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan peserta didik melalui proses pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui modifikasi permainan dua lawan dua dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui dua siklus dengan jumlah peserta didik 9. Siklus yang pertama menunjukkan 44,44% menunjukkan kategori cukup. Sedangkan pada siklus ke dua menunjukkan kategori baik dengan persentase 77,80%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 33,36%.

Kata kunci: *passing bawah, bermain 2 lawan 2, bola plastik berbalut spon*

KATA PENGANTAR

Hanya patut bersyukur kepada Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas

5. Bapak Yuyun Ari Wibowo., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hedi Ardiyanto H, M.Or., Penasehat Akademik, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
7. Darini, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri Kaligintung yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	11
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani	11
2. Hakikat Permainan Bola Voli Secara Umum	13
3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	15
4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	20
5. Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri Kaligintung	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	34
F. Indikator Keberhasilan Tindakan	35
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Kondisi Awal.....	36
2. Data Siklus I.....	37
3. Data Siklus II.....	45
B. Pembahasan.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Hasil Penelitian	58
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	58
D. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Penilaian <i>Passing</i> Bawah Bola Voli.....	32
Tabel 2. Lembar Observasi Kelas Terhadap Guru dalam Pembelajaran.....	33
Tabel 3. Lembar Observasi Peserta Didik.....	34
Tabel 4. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	40
Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	41
Tabel 6. Hasil Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Mini 2 lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Siklus I.....	41
Tabel 7. Data Hasil Aktivitas Guru Siklus II.....	49
Tabel 8. Data Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	50
Tabel 9. Hasil Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Mini 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Siklus II.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini.....	16
Gambar 2. Rangkaian Teknik <i>Passing</i> Bawah.....	22
Gambar 3. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29
Gambar 4. Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	50
Gambar 5. Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus II	51
Gambar 6. Perbandingan Siswa yang Tuntas Siklus I dan Siklus II.....	53
Gambar 7. Perbandingan Siswa yang Tidak Tuntas Siklus I dan Siklus II...	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	63
Lampiran 2. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	64
Lampiran 3. Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	65
Lampiran 4. Surat Keterangan dari Pemerintah Kulon Progo.	67
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SD Negeri Kaligintung	68
Lampiran 6. Lembar Pengamatan Guru	69
Lampiran 7. Lembar Pengamatan Peserta Didik.....	71
Lampiran 8. Daftar Peserta Didik.	72
Lampiran 9. Siklus I.....	73
Lampiran 10. Siklus II.....	79
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	85
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	91
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal direncanakan dengan bimbingan guru untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh peserta didik dituangkan dalam tujuan pembelajaran, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik. Sejalan dengan permasalahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terkait langsung dengan tujuan yang jelas. Dalam hal ini Rusli Lutan dan Adang Suherman (2000: 23), menyatakan “secara umum tujuan pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental, (4) perkembangan sosial”. Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani peserta didik, merangsang sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang, serta keterampilan gerak peserta didik.

Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani peserta didik akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Namun untuk meraih itu semua, banyak faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, dan kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Cabang olahraga permainan bola voli tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SD Negeri Kaligintung, 2009/2010/: 9), pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Oleh karena itu pendidikan jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Oleh karena itu pendidikan

jasmani yang ada di sekolah dalam pelaksanaannya diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, kognitif, dan afektif bagi setiap peserta didik. Pengalaman belajar yang disajikan akan membantu peserta didik mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif (Depdiknas, 2003: 2). Permainan bola voli tercantum dalam kurikulum SD maka wajib untuk diajarkan.

Buku teori dan praktik pendidikan jasmani permainan menurut Muhajir (2003: 16), menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk melempar bola di udara bolak-balik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli siapa saja yang memenangkan reli, akan mendapat angka dan berhak untuk melakukan servis dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Langkah awal dalam proses pembelajaran permainan bola voli yaitu memperkenalkan macam-macam gerak dasar agar peserta didik dapat memahami dan menguasainya, seperti yang dikemukakan Muhajir (2003: 19), bahwa “teknik merupakan cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”. Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai peserta didik. Dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli diharapkan peserta didik memiliki keterampilan bola voli.

Ada berbagai macam teknik dalam bola voli seperti teknik servis, *passing*, *smash* dan *block*. Namun teknik yang utama dan paling sering digunakan adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli. *Passing* dibagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* berfungsi untuk penguasaan bola. Apabila peserta didik dapat menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan benar maka peserta didik tersebut dapat melakukan permainan bola voli dengan baik pula dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bola voli dengan lancar. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran bola voli ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sistem penilaian yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dan sarana prasarana yang memadai.

Cakupan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar meliputi olahraga dan permainan. Salah satu standar kompetensi di sekolah dasar adalah mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Di sisi lain salah satu kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan gerak dasar salah satu permainan bola besar dengan koordinasi dan kontrol yang baik dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran, dan salah satu materi pokoknya adalah bola voli mini hanya dilakukan 2 kali pertemuan. Setiap kali pertemuan waktunya 3 x 35 menit.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri Kaligintung dilaksanakan dari hal yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang

kompleks, dari yang dekat ke yang jauh dan tingkat rendah ke yang tinggi. Cara pelaksanaan dilakukan dengan latihan, menirukan, permainan, perlombaan dan pertandingan. Penerapan permainan bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya untuk memperoleh kesegaran jasmani yang dilakukan secara sadar, teratur dan sistematis. Dengan kata lain proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kesempatan pada guru dan peserta didik bersama-sama mengembangkan proses pembelajaran yang menyenangkan tanpa mengurangi arti tujuan pendidikan jasmani.

Berdasarkan pengamatan, siswa masih kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran dan penguasaan terhadap teknik dasar permainan bola voli khususnya *passing* bawah, hal tersebut karena kurang antusias siswa dalam permainan bola voli sehingga kurang menarik perhatian siswa sekolah dasar. Di sisi lain guru pendidikan jasmani mengalami kesulitan alat dan sumber pelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Peserta didik sering tidak bersemangat untuk belajar teknik gerak *passing* bawah. Ada juga peserta didik yang masih takut melakukan gerakan *passing* bawah. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung pada tujuan yaitu belajar teknik secara sesungguhnya. Hasil pembelajaran yang kurang optimal dan variatif tersebut disebabkan karena penyampaian materi bermain bola voli dari guru hanya monoton dan langsung menuju pokok materi. Kenyataan hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam permainan bola voli masih sangat rendah sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Di sisi lain peserta didik masih merasa sakit atau takut untuk memainkan bola

dengan bola yang sesungguhnya (asli). Maka apabila pembelajaran tidak menggunakan model bermain dan bola modifikasi (plastik berbalut spon) maka peserta didik kurang semangat, dengan kata lain permainan tidak dapat mengoptimalkan gerak peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran bola voli, antara lain; terbatasnya alat dan sumber pelajaran, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli. Dari hal tersebut maka peneliti akan mencoba menerapkan suatu pendekatan pembelajaran tertentu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bola voli mini kelas V, karena memang dirasakan kondisi sangat perlu diatasi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif, efisien dan yang paling utama adalah menyenangkan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu jika ingin mengembangkan kualitas permainan bola voli mini. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli mini merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan prestasi dari olahraga tersebut. Untuk mengembangkan permainan bola voli mini menuju prestasi yang optimal, perlu usaha-usaha pembinaan dan pelatihan teknik dasar bermain bola voli mini.

Permasalahan di atas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Kaligintung, Kabupaten Kulon Progo. Oleh karena itu, salah satu bentuk pemecahan masalah di atas adalah menerapkan strategi

pembelajaran bola voli mini dengan bermain 2 vs 2 dengan bola plastik berbalut spon dalam rangka meningkatkan hasil belajar bermain bola voli mini pada siswa kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo.

Permainan 2 vs 2 adalah permainan bola voli sederhana yang mempergunakan *passing* bawah untuk bermain, dengan modifikasi ukuran lapangan mini yang panjang dan lebarnya 3x9 meter dan tinggi net yang disesuaikan tinggi anak. Bola voli dengan bahan plastik berbalut spon yang mudah dicari, ringan, tidak menakutkan anak dengan warna bola yang berwarna warni membuat anak tertarik dan senang untuk menggunakannya. Adapun kelemahan bola plastik berbalut spon untuk *passing* bawah adalah kalau di *passing* susah memantul karena terlalu ringan serta pantulannya tidak sempurna seperti bola standar dan bola mudah rusak.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti perlu mencari jalan pemecahan dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias siswa dengan olahraga bola voli.

2. Proses pembelajaran bola voli yang masih belum berhasil karena masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan.
3. Terbatasnya alat dan sumber pelajaran, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli.
4. Peserta didik masih merasa sakit dan takut untuk melakukan *passing* bawah pada permainan bola voli.
5. Belum diketahui sejauh mana peningkatan proses pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo DIY.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan *passing* bawah bola voli mini melalui bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo DIY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa besar peningkatan *passing* bawah bola voli mini melalui bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo DIY?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan *passing* bawah bola voli mini melalui bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo DIY.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Bagi guru akan menambah perbendaharaan mengenai kajian teori tentang *passing* bawah bola voli mini.

2. Secara Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Membuat peserta didik lebih semangat
- 2) Membuat peserta didik akan selalu ingin mencoba model-model permainan yang disajikan.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penerapan teknik dalam suatu permainan.
- 2) Guru dapat memotivasi peserta didik

c. Bagi Sekolah

- 1) Tingkat kesegaran jasmani peserta didik SD meningkat setelah melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Para peserta didik menjadi lebih tertarik dalam bermain bola mini, karena selain menyenangkan, peraturannya tidak sulit.
- 3) Para peserta didik mengalami peningkatan dalam melakukan teknik *passing* khususnya *passing* bawah.

d. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan Kepala Sekolah dalam memotivasi guru.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru.
- 3) Memberikan masukan dan gambaran dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berolahraga bola voli mini terutama untuk melakukan teknik *passing* khususnya *passing* bawah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bersuasana Sekolah Dasar menurut Rusli Lutan, (2004: 1.42) adalah berorientasi pada peserta didik yang memadukan aspek tujuan, materi, metode, dan evaluasi dengan karakteristik anak yang berbeda dalam kaitannya dengan usia dan kemampuan, dimana guru harus mampu menyesuaikan materi, metode dengan karakteristik kelas yang berbeda meskipun sudah ada KTSP Pendidikan Jasmani namun dalam pelaksanaan program dan kegiatannya bersifat fleksibel dan dinamis.

Proses pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang dilakukan pada dunia pendidikan pada umumnya. Menurut Fontana yang dikutip Udin S Winataputra (2004: 2) bahwa belajar adalah proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Proses belajar akan terjadi apabila siswa melakukan kegiatan untuk mempelajari segala sesuatu yang ada di lingkungannya, melalui manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda lain yang dijadikan bahan belajar. Setiap aktifitas belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan, yang dapat berupa tingkah laku, kecakapan, sikap, minat, nilai maupun pola beraktifitas. Perubahan sebagai hasil belajar biasanya merupakan peningkatan ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran menurut Romiszowski sebagaimana dikutip Udin S Winataputra (2004: 2) adalah proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan. Pendapat Lingren dikutip oleh Udin S Winataputra (2004: 52), bahwa di lingkungan sistem pendidikan mencakup tiga faktor yang menentukan, yaitu:

(a) Siswa, sebab tanpa siswa tidak terjadi proses belajar; (b) Proses belajar, yaitu apa saja yang dihayati oleh siswa pada saat mereka belajar, bukan apa yang harus dilakukan guru untuk mengajarkan materi pelajaran, tetapi apa yang akan dilakukan oleh siswa untuk mempelajarinya; (c) Situasi belajar, yaitu lingkungan tempat terjadinya proses belajar.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006 Sekolah Dasar untuk kelas V semester dua di dalam standar kompetensi dijelaskan: Mempraktekkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selanjutnya dijabarkan di dalam kompetensi dasar antara lain: mempraktikkan variasi teknik dasar atletik yang dimodifikasi serta nilai kedisiplinan, toleransi, motivasi, dan konsentrasi. Dengan materi lari sudah diberikan maka pada semester dua ini merupakan gabungan antara lari dan lompat sebagai dasar teknik dasar lompat jauh.

Berdasarkan pengertian belajar dan pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif

dan efisien serta dengan hasil optimal. Sedangkan pembelajaran lompat jauh adalah proses belajar mengajar lompat jauh agar siswa memperoleh pengertian, kecakapan, ketangkasan, atau keterampilan tentang gerak lompat jauh yang diajarkan.

2. Hakikat Permainan Bola Voli Secara Umum

a. Pengertian Bola Voli Secara Umum

Sukintaka (1992: 17) menjelaskan bahwa permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk memvoli bola di udara hilir mudik di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain. Barbara L. Viera (2004: 2) mengemukakan bahwa “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net”. Pada umumnya bola voli dimainkan oleh dua tim Ada dua jenis permainan bola voli, yaitu tim yang beranggotakan dua orang biasa disebut dengan voli pantai sedangkan permainan bola voli yang beranggotakan enam orang biasa disebut bola voli indor (Herry Koesyanto, 2003: 12)

PBVSI (2004: 7) menegaskan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

b. Teknik Dasar Bermain Bola voli

Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, jika pemain benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Sukintaka (2001: 35-36) yaitu: 2(1) Teknik servis tangan bawah, (2) Teknik servis tangan atas, (3) Teknik *passing* bawah, (4) Teknik *passing* atas, (5) Teknik umpan (*set up*), (6) Teknik *smash* normal, (7) Teknik blok (bendungan).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1981: 35) menyatakan bahwa “teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola voli ”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

3. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

a. Pengertian Bola Voli Mini

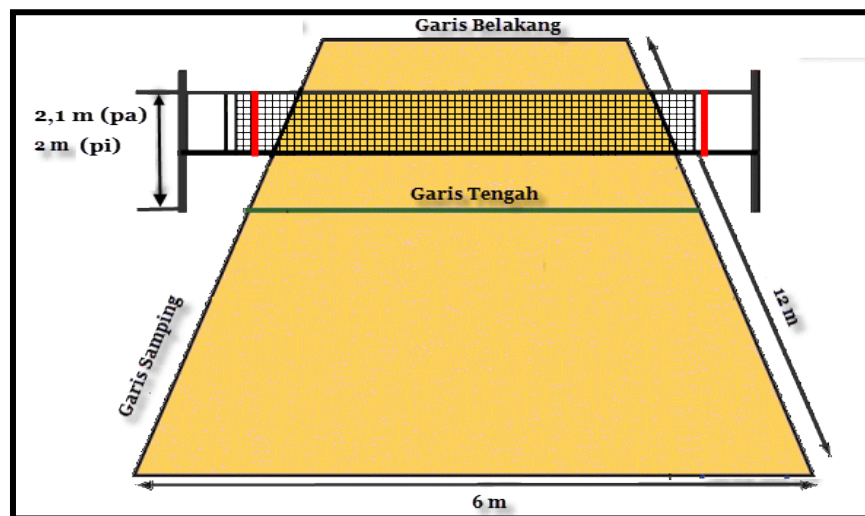
Dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bola voli mini. Dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Lapangan mini voli mempunyai perbedaan ukuran dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya yaitu: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net untuk putra 2,10 meter, (4) tinggi net untuk putri 2,00 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Permainan bola voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bola voli mini ada perbedaan dengan permainan bola voli pada umumnya, karena dalam permainan bola voli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang

cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP. PBVSI, 1995: 73).

Lapangan bola voli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bola voli pada umumnya, yaitu (PP. PBVSI, 1995: 78):

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net untuk putri 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli Mini
(Sumber: PBVSI, 1995)

Menurut Rukmana (1990: 2 - 24) salah satu cara melatih bola voli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan pengenalan bola
Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bola voli mini terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bola voli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bola voli. Misalnya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bola voli).
- 2) Latihan menuju pembentukan fisik bola voli
Dalam permainan bola voli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja

disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat *zig-zag* sambil melewati bola.

3) Latihan teknik dasar bola voli

Bilamana anak-anak sudah menyenangi bola voli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bola voli mini secara bertahap. Teknik-teknik bola voli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

Peraturan dan fasilitas untuk bola voli mini belum ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bola voli mini. Di setiap negara memiliki aturan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di daerah tersebut.

Anak kelompok minivoli ialah usia anak-anak untuk memulai latihan cabang olahraga bola voli, artinya batas usia anak-anak, jadi usia sebaiknya anak-anak mulai mempelajari permainan bola voli. Seperti dikemukakan oleh Horst Baacke (1989: 87) bahwa periode usia minivoli ialah periode umur anak sekitar 9-13 tahun. Karena pada usia 9 – 13 tahun anak mudah untuk mempelajari teknik dasar bermain bola voli dan mudah mempelajari taktik bermain bola voli. Pada umur 9-13 tahun anak dapat merasakan kesenangan atau dapat menikmati permainan bola voli dengan teknik yang cukup bagus.

b. Permainan Bola Voli 2 Vs 2 Menggunakan Bola Plastik Berbalut Spon

Imam Soejoedi (1979: 1) menyatakan permainan merupakan cabang olahraga yang kita gunakan sebagai alat dalam usaha pendidikan. Bermain merupakan peristiwa hidup yang sangat digemari oleh anak-anak ataupun orang dewasa. Berbagai macam kegiatan yang ada dalam olahraga permainan di sekolah, banyak fungsi-fungsi kejiwaan dan kepribadian yang dapat dikembangkan seperti keseimbangan mental, kecepatan proses berfikir, daya konsentrasi, dan lain sebagainya. Fungsi-fungsi kejiwaan tersebut sangat mungkin dikembangkan dalam bermain.

Bermain bola voli 2 vs 2 ialah bentuk permainan bola voli yang dimodifikasi dari segi ukuran lapangan dan dari jumlah pemain. Jika dalam bermain bola voli pada umumnya panjang lapangan yang digunakan adalah 18 meter dan lebar 9 meter, maka dalam sistem bermain 2 vs 2 dimodifikasi menggunakan ukuran lapangan mini yang panjang dan lebarnya 3x9 meter. Kelebihan bermain bola voli 2 vs 2 adalah siswa mempunyai kesempatan memvoli bola lebih banyak, sehingga siswa menjadi lebih aktif. Kekurangan bermain 2 vs 2 adalah siswa hanya bisa melakukan kerjasama yang terbatas yaitu dengan satu teman.

Menurut Soegijono (2003: 54), pembelajaran passing bola voli dengan model bermain merupakan suatu cara mengajarkan teknik dasar passing bola voli dengan melalui macam-macam bentuk permainan yang mengarah pada passing bola voli dan di dalam permainan tersebut

lebih memfokuskan pada keaktifan tangan peserta didik agar terus bergerak sehingga nantinya dapat merangsang peserta didik untuk dapat melakukan *passing* dengan baik.

Permainan bola voli mini ukuran bola yang digunakan adalah ukuran 4. Bermain bola voli dengan model bermain menggunakan bola plastik yang berbalut spon dimaksudkan untuk mengurangi rasa sakit pada lengan peserta didik karena benturan bola pada saat mempassing atau memukul bola. Bola plastik berbalut spon mempunyai kelebihan yaitu mempermudah peserta didik dalam melakukan gerak karena bola tidak cepat jatuh. Adapun kelemahan dari bola ini adalah kalau *dipassing* susah memantul karena terlalu ringan serta pantulannya tidak sempurna seperti bola standar dan bola mudah rusak.

Pemberian materi *passing* bola voli dalam bentuk permainan dengan menggunakan bola plastik yang berbalut spon bertujuan agar tercipta unsur senang dan kegembiraan pada saat proses pembelajaran karena apabila peserta didik merasa senang dan merasa tidak sakit saat menjalankan tugas-tugas yang diberikan guru, dalam hal ini khususnya materi *passing* bola voli. Adapun prosedur dalam pembelajaran *passing* bola voli dengan model bermain ini adalah pertemuan dilakukan sebanyak 1 kali tatap muka. Tindakan dengan bermain bertujuan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran *passing* bola voli.

Peraturan yang diterapkan dalam permainan 2 lawan 2 dengan menggunakan bola plastik berbalut spon adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah pemain dalam setiap regunya terdiri dari 2 orang.
- 2) Jumlah poin tertinggi dalam 1 set 25.
- 3) Dengan sistem *rally point*.
- 4) *Rally point* adalah dimana bola mati, yang berarti poin buat lawan dan langsung berpindah *service*.
- 5) *Service* dilakukan secara bergantian serah jarum jam.
- 6) Dalam permainan ini, siswa dapat menggunakan semua teknik pukulan yang sudah dikuasai.
- 7) Bermainlah dengan baik dan kembangkan kerja sama antara teman.

4. Hakikat *Passing* Bawah

a. Pengertian *Passing* Bawah

Menurut Muhajir (2003: 21) "*Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri". Menurut Suharno HP (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

- 1) Untuk penerimaan bola *servis*.

- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

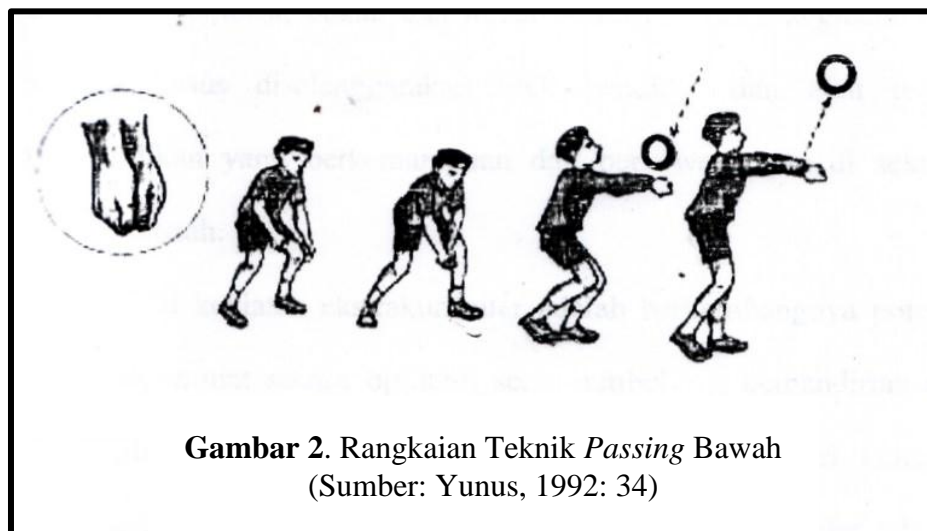
Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan dalam permainan bola voli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Menurut PP.PB VSI (1995: 67) analisis gerak teknik *passing* bawah meliputi:

- 1) Sikap Persiapan
 - a) Kedua tangan dijadikan satu.
 - b) Posisi kaki depan belakang selebar bahu.
 - c) Lutut ditekuk.
 - d) Kedua lengan sejajar paha.
 - e) Pinggang lurus.
 - f) Pandangan ke arah bola.
- 2) Sikap saat Perkenaan
 - a) Kedua ibu jari sejajar.
 - b) Salah satu tangan menggenggam tangan yang lain.
 - c) Menerima bola tepat di depan badan.
 - d) Lutut diluruskan.
 - e) Kedua lengan diayunkan.
 - f) Siku tidak ditekuk.
 - g) Gerak pinggung ke depan atas.
 - h) Melihat bola saat perkenaan.
- 3) Sikap Akhir
 - a) Kedua tangan tetap jadi satu.
 - b) Tangan mengikuti lintasan bola menuju sasaran.
 - c) Berat badan pindah ke kaki depan.
 - d) Pandangan mata mengikuti bola menuju sasaran.

Passing bawah merupakan teknik dasar bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari

net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, *passing* bawah merupakan cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang saling bertautan atau dengan satu lengan. Perkenaan bola pada *passing* bawah yaitu di atas pergelangan tangan. Kemampuan seorang pemain bola voli melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar banyak manfaat yang diperolehnya, terutama untuk menerima bola-bola yang keras dan tajam seperti servis atas atau *smash*.



b. Faktor yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Passing bawah bola voli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Menurut Barbara L.

Vierra (2004: 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

- 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
- 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- 4) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- 5) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Hal senada menurut Nuril Ahmadi (2007: 24-25) kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan *passing* bawah, antara lain meliputi:

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas. Sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90
- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh melenceng.
- 7) Kurang menekuk pada lutut langkah persiapan pelaksanaan.
- 8) Persentuhan pada bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada). Sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan *passing* atas terutama wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan. Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat *passing* bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan *passing* bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri.

5. Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri Kaligintung

Siswa SD adalah masa perkembangan anak dari usia 6-12 tahun yang dalam penelitian ini terdaftar sebagai peserta didik pada SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo. Siswa kelas V SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo berjumlah 9 siswa. SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo, yang berada di daerah dataran rendah.

Secara umum karakteristik siswa SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo adalah:

- a. Sebagian besar siswa SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo berdomisili di wilayah desa Kaligintung, kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.

- c. Toleransi nampak terlihat di antara para siswa SD Negeri Kaligintung, Kulon Progo (sosiologis).

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Nugroho (2013) dengan judul “Upaya Peningkatan Minat *Passing* Bawah Bola Voli Mini melalui Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan untuk guru, lembar pengamatan untuk siswa dan lembar keterampilan *passing* bawah. Hasil setelah dilakukan tindakan 2 siklus dengan hasil pada siklus I siswa berjumlah 35 diperoleh 72% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II dari 35 siswa diperoleh skor 83,8% dalam kategori baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2010) dengan judul “Upaya peningkatan penguasaan *passing* bawah Bola voli Mini melalui pendekatan Bermain pada peserta didik Kelas V SD N 1 Lamuk Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010 / 2011.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pendekatan bermain untu meningkatkan pembelajaran penguasaan *passing* bawah pada peserta didik kelas V SD N 1 Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo tahun 2010/2011. Populasi yang digunakan

peserta didik kelas IV dengan jumlah peserta didik 18. Hasil dari penelitian, bahwa jumlah peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 65 dengan ketuntasan klasikal sebesar 66,7 % yaitu 12 peserta didik tuntas dan peserta didik tidak tuntas kurang dari target yang diinginkan yaitu 75 %.

C. Kerangka Berpikir

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik harus dapat memberikan pembelajaran bola voli dengan baik dan menarik serta optimal sehingga peserta didik akan merasa tertarik untuk melakukan tugas ajar dari guru, karena dengan metode ajar yang bervariasi khususnya metode bermain peserta didik akan memperoleh sesuatu yang baru yang memungkinkan menjadi suatu motivasi tersendiri. Namun demikian keberhasilan proses pembelajaran jasmani tidak mutlak dipengaruhi oleh gaya mengajarnya, ada faktor yang lain yang mempengaruhinya, misalnya sistem kurikulumnya serta keterbatasan sarana dan prasarana olahraga, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengajarkan teknik *passing* bawah dan *passing* atas secara baik dan benar. Karena keterbatasan waktu tersebut menyebabkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani SD Negeri Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, khususnya *passing* bawah dan *passing* atas belum sesuai dengan yang diharapkan Berdasarkan uraian diatas maka keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari keberhasilan peserta didik atau ketuntasan belajar peserta didik yang dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu diteliti adakah peningkatan *passing* bawah bola voli mini melalui bermain 2

lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo. Dengan penelitian ini diharapkan proses pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Mini melalui Bermain dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Peserta didik Kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 SD Negeri Kaligintung, Kabupaten Kulon Progo pada dapat meningkat.

D. Hipotesis Tindakan

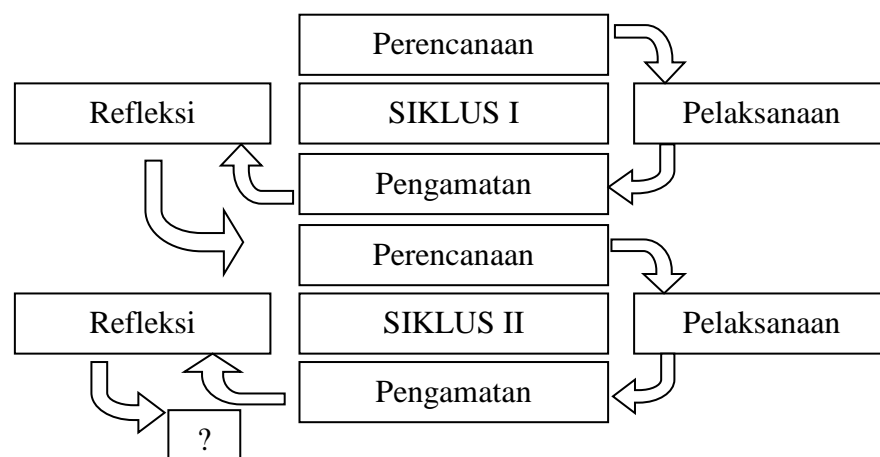
Dalam penelitian ini, peneliti mendapat jawaban sementara tentang hasil penelitian yang diajukan yang berupa hipotesis alternatif (H_a), yaitu ada peningkatan *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik kelas V Tahun Ajaran 2014/2015 di SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo melalui bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 20) ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah membentuk sebuah siklus, jadi satu siklus adalah dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi. Banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan tindakan itu sudah dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran lompat jauh yang perlu dipecahkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas ini permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya. Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Gambar desain PTK dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2010: 16)

Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menetapkan materi dalam pembelajaran. Peneliti merencanakan waktu pembelajaran yang akan berlangsung. Setelah menetapkan permasalahan yang dihadapi kemudian menentukan langkah solusi yang harus dikerjakan. Harapannya dengan pengembangan proses pembelajaran dapat menjawab kesulitan atau masalah yang dihadapi bagi peserta didik kelas V SD Negeri Kaligintung, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

Tahap perencanaan, peneliti bersama kolaborator (Sudarman) merencanakan skenario pembelajaran dan juga menyiapkan fasilitas pendukung dan melaksanakan skenario tindakan tersebut. Secara rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah, tujuan penelitian dan tindakan disosialisasikan kepada kolaborator dan peserta didik. Peneliti dan kolaborator melakukan tukar pikiran untuk menyamakan persepsi dalam

penyampaian materi pembelajaran *passing* bawah. Tukar pikiran dilakukan agar ada kesamaan dalam:

- a. Membuat rencana pembelajaran (RPP) pendidikan jasmani dengan materi pokok pembelajaran *passing* bawah.
- b. Menyiapkan fasilitas pembelajaran berupa bola dan alat bantu lain.
- c. Peneliti membuat dan menyusun instrumen untuk melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran-pembelajaran *passing* bawah bola voli, mempersiapkan lembar observasi dan angket yang dikonsultasikan kepada orang yang ahli dalam pembelajaran bola voli untuk selanjutnya diimplementasikan dalam tindakan.
- d. Menyiapkan kegiatan dan refleksi.

2. Melaksanakan Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran bola voli dengan metode penyampaian materi berupa praktik di lapangan dan pemberian contoh pada kelompok peserta didik. Pada proses pembelajaran tersebut kolaborator mengamati, mencatat, mengomentari terhadap berlangsungnya pembelajaran terkait dengan aktifitas peserta didik maupun guru.

3. Observasi (*Observation*)

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan peserta didik, Sedangkan kolaborator mengamati proses pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli kemudian mencatat prestasi peserta didik yang diraih berdasarkan kriteria seperti dalam instrumen, dengan menggunakan lembar pengamatan sebagai panduan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tingkat refleksi ini hasil dari observasi didiskusikan bersama oleh peneliti dan kolaborator. Hasil diskusi digunakan sebagai dasar bagi penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya agar dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil lebih baik dari siklus sebelumnya, seandainya pada siklus sebelumnya masih ditemukan kekurangan-kekurangan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu peningkatan *passing* bawah dan metode bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon. Definisi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pembelajaran *passing* bawah adalah cara memainkan bola dengan menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola dan untuk mengoperkan bolavoli yang dimainkan kepada teman seregunya yang diukur menggunakan lembar observasi.
2. Metode bermain adalah cara belajar siswa yang menuntut kemandirian siswa untuk berpikir dan memahami pola permainan serta memecahkan masalah yang terjadi di dalam permainan. Metode bermain dalam penelitian ini adalah dengan 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kaligintung, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Semua peserta didik kelas V digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian berjumlah 9 peserta didik, dengan rincian 5 siswa putra dan 4 siswa putri.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 149). Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengungkap atau menggambarkan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian PTK ini adalah tes unjuk kerja menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Instrumen Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli

No	Aspek	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Posisi kaki dibuka selebar bahu		
2	Kaki muka belakang		
3	Lutut ditekuk		
4	Badan agak condong ke depan		
5	Tangan lurus di depan (antara lutut dan bahu)		
6	Perkenaan bola pada lengan bagian bawah		
7	Posisi kaki siap saat akan menerima bola		
8	Pandangan mata terarah pada bola		
9	Koordinasi gerak lutut, badan, dan bahu		
10	Setelah menerima bola, lengan diluruskan ke depan dan kaki juga diluruskan (berdiri tegak)		
Jumlah Skor		10	

(Sumber: Skripsi Edy Nugroho, 2013)

Keterangan Skor yang diperoleh:

Penentuan Skor

Nilai 1 : Jika peserta didik benar melakukan sesuai indikator

Nilai 0 : Jika peserta didik tidak melakukan sesuai indikator

$$\text{Nilai N} = \frac{X}{Y} \times 100$$

Keterangan : X adalah skor yang diperoleh

Y adalah nilai maksimal (10)

Tabel 2. Lembar Observasi Kelas Terhadap Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
	1. Membariskan peserta didik dan memimpin doa dan dilanjutkan absensi peserta didik dilanjutkan absensi pada peserta didik				
	2. Memeriksa kerapian peserta didik				
	3. Melakukan kegiatan apresiasi				
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
II	Pemanasan				
	1. Memberikan pemanasan berupa penguluran				
	2. Memberikan pemanasan berupa permainan yang mengarah pada materi pembelajaran				
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	1. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai				
	2. Memberikan pembelajaran sebelum peserta didik melakukan gerak				
	3. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan peserta didik				
	4. Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk melakukan gerakan				
	5. Memberikan yang aman dan menyenangkan				
	6. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit				
	7. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks				
	8. Memberikan evaluasi keseluruhan				
IV	Kegiatan Penutup				
	1. Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain				
	2. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan				
	3. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki				
	4. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				
	5. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				
	6. Penutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa				
Jumlah Skor					

Keterangan:

Skor 1 : Tidak pernah

Skor 2 : Jarang

Skor 3 : Sering

Skor 4 : Selalu

Keterangan Penilaian :

- Skor 20 - 30, Pelaksanaan pembelajaran berlangsung kurang baik
- Skor 31 - 50, Pelaksanaan pembelajaran berlangsung cukup baik
- Skor 51 - 60, Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik
- Skor 61 - 80, Pelaksanaan pembelajaran berlangsung sangat baik

Tabel 3. Lembar Observasi Peserta Didik

No	Keterangan	Skor		
		1	2	3
1.	Peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan			
2.	Peserta didik aktif bergerak ketika pelajaran dimulai			
3	Peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan			
4.	Ditemukan hambatan pada peserta didik saat melakukan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung			
Total Skor				

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan dan diolah menjadi kalimat yang bermakna dan dianalisis. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan data kuantitatif dari kondisi awal, siklus I, dan Siklus II.

1. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) menurut Mungin-Edy W (2008: 492)

sebagai berikut:

Jika indikator memiliki kriteria maka nilainya adalah rata-rata setiap nilai dari kriteria yang ditentukan atau dirumuskan sebagai berikut;

$$\text{KKM} = \frac{n_1+n_2+n_3}{16} \times 100$$

Target ketuntasan perkembangan *passing* bawah siswa sebanyak 75% dari 9 siswa yang harus mencapai KKM.

2. Persentase penguasaan kegiatan secara klasikal yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah subjek berhasil}}{\text{jumlah subjek keseluruhan}} \times 100\%$$

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan meliputi perubahan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran serta ditandai dengan peningkatan siswa pada pembelajaran *passing* bawah melalui bermain 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon. Minimal 75% dari jumlah siswa mencapai hasil belajar tuntas (KKM=71). Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil penilaian unjuk kerja *passing* bawah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Permainan bola voli mini merupakan cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh anak SD, sehingga dalam kegiatan penjasorkes siswa menyukai dan meminta kepada guru ingin selalu bermain bola voli mini. Berbekal pelajaran penjasorkes yang telah dilaksanakan dengan materi permainan bola voli mini, penulis mengangkat materi ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih terhambat oleh beberapa faktor yang mengurangi efektifitas proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam membedayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi dalam pelaksanaan materi pembelajaran bola voli mini, misalnya dari sisi sarana dan prasarana, serta peraturan yang digunakan. Sehingga diharapkan proses pembelajaran akan lebih aktif, selain itu siswa akan menikmati dan mendapatkan manfaat dari pelajaran yang diberikan. Pada dasarnya dalam penelitian tindakan kelas perlu dilakukan serangkaian tahapan yang akan dapat memenuhi hasil yang diharapkan berdasarkan sikap, pemahaman, serta kompetensi bermain. Kegiatan penelitian ini diawali dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

2. Data Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti bersama kolabolator (Sudarman) telah terlebih dahulu merencanakan untuk siklus I. perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa disesuaikan dengan alokasi waktu KMB penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan bentuk satuan rencana pembelajaran, ataupun satuan pembelajaran terlampir.
- 3) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan seperti bola plastik berbalut spon, net, peluit, dan ukuran lapangan.
- 4) Mempersiapkan kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan.
- 5) Bagi peserta didik yang mempunyai bola voli ditugaskan untuk membawa bola voli dari rumah.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 29 Mei 2015 pukul 07.00-08.45. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan I siklus pertama adalah pengenalan pembelajaran *passing* bola voli dengan permainan 2 lawan 2 yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik agar dapat melakukan *passing* bawah dengan benar dan dapat melakukan gerak *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

c. Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus I dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran pada hari Jumat, tanggal 29 Mei 2015 dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 08.45. pelaksanaan dilakukan di halaman sekolah. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pertama-tama guru masuk lapangan, kemudian membariskan peserta didik dan memimpin doa dilanjutkan dengan absensi peserta didik. Kemudian guru juga memberikan pemanasan sebelum melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi, konsep, dan tujuan pembelajaran. Untuk kehadiran peserta didik pada siklus I berjumlah 9 peserta didik. Untuk menyesuaikan jumlah tersebut, guru membagi menjadi 2 tim dalam 2 kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 2 siswa. Kemudian guru mengatur jalannya permainan bola voli mini dengan modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon yang jumlahnya sudah ditentukan. Untuk lapangan bola voli mini guru membatasi lapangan dengan kapur yang digariskan disetiap tepi lapangan. Permainan ini dilakukan oleh 9 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 2 peserta didik dalam setiap kelompok. Untuk panjang lapangan 9 meter dan lebarnya 4,5 meter, sedangkan untuk tinggi net 2 meter. Dalam permainan ini masing-masing regu mempunyai 3 kesempatan dalam melakukan *passing* bola (3 kali sentuh), sedangkan untuk game dalam

sistem *reli point* dengan nilai game 25, dan apabila mendapatkan nilai yus maka yang akan mendapatkan angka selisih dua menjadi pemenangnya. Kemudian baru peserta didik melakukan permainan bola voli mini sesuai dengan kelompok yang dibagi. Sebelum melakukan permainan bola voli mini berlangsung, setiap peserta didik diberikan nomer punggung untuk mempermudah *observer* mengamati unjuk kerja yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik. Pada saat permainan bola voli mini berlangsung, *observer* mengamati unjuk kerja setiap peserta didik satu per satu secara bergantian tanpa mengetahui bahwa kegiatan siswa sedang diamati. Aspek yang dinilai antara lain kualitas *passing* bawah.

d. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan pada peserta didik saat proses pembelajaran dilakukan banyak ditemukan hambatan-hambatan. Pengamatan dilakukan oleh 1 kolabolator (Sudarman) untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hasil penelitian pada siklus 1 dinyatakan belum berhasil, baik dari hasil, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik. Hasil aktivitas guru diperoleh dengan perolehan skor 48 masuk dalam kategori cukup, peserta didik diperoleh skor 5 dengan kategori cukup atau sedang. Serta nilai rata-rata peserta

didik sebesar 53,3 dengan ketuntasan belajar sebesar 44,44%. Selanjutnya akan diperjelas dengan poin sebagai berikut:

1) Deskriptif Aktivitas Guru

Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran penjasorkes pada materi *passing* bawah pada permainan bola voli mini dengan menerapkan pendekatan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon. Dari data observasi yang dilakukan oleh pengamat (*observer*) diperoleh 48 dengan kriteria cukup, seperti terlihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	48
Kategori Penilaian	Cukup

(Selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 74)

Hasil observasi aktivitas guru diatas menunjukkan kriteria cukup. Hal ini berarti pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan menerapkan modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon yang dilakukan oleh guru pada siklus 1 belum berhasil dan perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya, yaitu perbaikan di siklus 2.

2) Deskripsi Observasi terhadap Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Hasil observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran pada siklus 1 yang dilakukan oleh pengamat (*observer*) diperoleh skor observasi sebesar 48 dengan kriteria cukup, seperti yang terlihat dalam tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Data Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	48
Kategori penilaian	Cukup

(Selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 76)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat memperoleh nilai sebesar 48 dengan kriteria cukup. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran penjasorkes materi *passing* bawah pada permainan bola voli mini dua lawan dua pada siklus 1 belum berhasil dan perlu ada perbaikan pada siklus berikutnya.

3) Deskripsi Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola voli Mini 2 lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain dua lawan dua, maka dilakukan kegiatan evaluasi atas tes berupa melakukan *passing* bawah selama 1 menit. Data hasil tes pada siklus I diikuti oleh 9 orang siswa. Nilai hasil tes dianalisis dengan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal, maka diperoleh seperti tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Mini 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Siklus I

Jumlah Nilai	48
Rata-Rata Nilai	53,3
Jumlah Siswa Tuntas	4
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	5
Presentase Ketuntasan	44,44%
Kriteria Ketuntasan	Belum Berhasil

(Selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 76)

Dilihat dari tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 53,3 dan ketntasan belajar klasikal sebesar 44,44%. Hal

ini berarti pembelajaran pada siklus I belum mencapai keberhasilan. Karena menurut Depdiknas (2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal peserta didik mendapat nilai rata-rata 7 dengan presentase mencapai 75%.

Hasil analisis data nilai keterampilan *passing* bawah permainan dua lawan dua Siklus I diatas terlihat bahwa ketidaktuntasan atau belum berhasilnya pembelajaran pada siklus I tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Penjasorkes dengan penerapan permainan dua lawan dua belum terlaksana secara optimal, dan masih ada kekurangan selama proses, baik pada aktivitas guru maupun pada aktivitas siswa.

e. Refleksi Siklus I

Proses pembelajarn yang telah dilakukan pada siklus 1 menunjukkan bahwa pembelajaran penjasorkes materi *passing* bawah bola voli mini setelah diberikan tindakan berupa penggunaan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada peserta didik kelas V SDN Kaligintung Kabupaten Kulon Progo kategori belum berhasil. Belum berhasilnya pembelajaran tersebut dikarenakan masih banyak hal yang perlu diperbaiki baik dari segi aktivitas guru, maupun hasil belajar peserta didik.

1) Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus 1 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori

cukup. Dari 20 aspek pengamatan, terdapat 8 aspek yang sudah dalam kategori tuntas atau baik. Kedelapan aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Guru membariskan peserta didik dan memimpin doa dan dilanjutkan absensi pada peserta didik.
- b) Guru memberikan pemanasan berupa penguluran.
- c) Guru memberikan pemanasan berupa permainan yang mengarah pada materi pembelajaran.
- d) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
- e) Guru memberikan pembelajaran yang aman dan menyenangkan.
- f) Guru melakukan kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain.
- g) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk berganti dan merapikan pakaian.
- h) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa.

Kedelapan aspek yang sudah dalam kategori baik tersebut harus dipertahankan pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya terdapat 11 aspek penilaian yang masuk dalam kategori belum berhasil. Kesebelas aspek tersebut terdapat 10 aspek cukup dan 2 aspek kurang baik. 11 aspek cukup tersebut meliputi:

- a) Guru merapikan peserta didik.
- b) Guru menyampaikan tujuan pelajaran

- c) Guru memberikan pelajaran sebelum peserta didik melakukan gerak.
- d) Guru memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan oleh peserta didik.
- e) Guru memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk melakukan gerak.
- f) Guru memberikan metode pelajaran dari yang mudah ke yang sulit.
- g) Guru memberikan metode pelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks.
- h) Guru memberikan evaluasi keseluruhan.
- i) Guru menyampaikan inti materi yang dilakukan.
- j) Guru memberikan perintah untuk cuci tangan dan kaki.
- k) Guru memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya.

Sedangkan satu aspek dalam kategori kurang yaitu guru melakukan kegiatan apresiasi.

2) Refleksi Aktivitas Peserta Didik

Hasil refleksi analisis observasi siswa pada siklus 1 terdapat beberapa kategori yang dikatakan baik akan tetapi pada siklus ini banyak yang masih dalam kategori cukup. Yang masuk dalam kategori baik meliputi:

- a) Peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan.

- b) Peserta didik dapat membuka posisi kaki selebar bahu.
- c) Peserta didik dapat mengatur posisi kaki muka belakang.
- d) Peserta didik saat melakukan keterampilan *passing* bawah lutut dapat ditekuk dengan baik.
- e) Posisi tangan peserta didik dapat diluruskan saat melakukan keterampilan *passing* bawah.
- f) Saat menerima bola posisi kaki peserta didik dalam kondisi siap.

Sedangkan dalam kategori tidak berhasil atau kategori cukup meliputi:

- a) Peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh
- b) Peserta didik aktif bergerak ketika pelajaran dimulai.
- c) Setelah menerima bola posisi lengan peserta didik diluruskan ke depan dan kaki juga diluruskan (berdiri tegak).
- d) Pandangan mata peserta didik sesuai prosedur
- e) Perkenaan pada lengan bagian bawah peserta didik masih belum dapat dijalankan.
- f) Badan peserta didik condong ke depan.

3. Data Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti bersama kolabolator (Sudarman) telah terlebih dahulu merencanakan untuk siklus II perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa disesuaikan dengan alokasi waktu KMB penjasorkes.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dengan bentuk satuan rencana pembelajaran, ataupun satuan pembelajaran terlampir.
- 3) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan seperti bola plastik berbalut spon, net, peluit, dan ukuran lapangan.
- 4) Mempersiapkan kegiatan evaluasi yang akan dilaksanakan.
- 5) Bagi peserta didik yang mempunyai bola voli ditugaskan untuk membawa bola voli dari rumah.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Juni 2015 pukul 07.00-08.45. Materi yang akan disampaikan pada pertemuan II siklus kedua adalah pengenalan pembelajaran *passing* bola voli dengan permainan 2 lawan 2 yang mengarah ke materi *passing* bawah dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik agar dapat melakukan *passing* bawah dengan benar dan dapat melakukan gerak *passing* bawah dengan pendekatan bermain.

c. Tindakan

Pertemuan kedua pada siklus II dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran pada hari Jumat, tanggal 5 Juni 2015 dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pada pukul 08.45. Pelaksanaan dilakukan di halaman

sekolah. Pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pertama-tama guru masuk lapangan, kemudian membariskan peserta didik dan memimpin doa dilanjutkan dengan absensi peserta didik. Kemudian guru juga memberikan pemanasan sebelum melaksanakan pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi, konsep, dan tujuan pembelajaran. Untuk kehadiran peserta didik pada siklus I berjumlah 9 peserta didik. Untuk menyesuaikan jumlah tersebut, guru membagi menjadi 2 tim dalam 2 kelompok yang 1 kelompok terdiri dari 2 siswa. Kemudian guru mengatur jalannya permainan bola voli mini dengan modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon yang jumlahnya sudah ditentukan. Untuk lapangan bola voli mini guru membatasi lapangan dengan kapur yang digariskan disetiap tepi lapangan. Permainan ini dilakukan oleh 9 peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 2 peserta didik dalam setiap kelompok. Untuk panjang lapangan 9 meter dan lebarnya 4,5 meter, sedangkan untuk tinggi net 2 meter. Dalam permainan ini masing-masing regu mempunyai 3 kesempatan dalam melakukan *passing* bola (3 kali sentuh), sedangkan untuk game dalam sistem *reli point* dengan nilai game 25, dan apabila mendapatkan nilai yus maka yang akan mendapatkan angka selisih dua menjadi pemenangnya. Kemudian baru peserta didik melakukan permainan bola voli mini sesuai dengan kelompok yang dibagi. Sebelum melakukan

permainan bola voli mini berlangsung, setiap peserta didik diberikan nomor punggung untuk mempermudah *observer* mengamati unjuk kerja yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik. Pada saat permainan bola voli mini berlangsung, *observer* mengamati unjuk kerja setiap peserta didik satu per satu secara bergantian tanpa mengetahui bahwa kegiatan siswa sedang diamati. Aspek yang dinilai antara lain kualitas *passing* bawah.

d. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan pada peserta didik saat proses pembelajaran dilakukan banyak ditemukan hambatan-hambatan. Pengamatan dilakukan oleh 1 kolabolator (Sudarman) untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hasil penelitian dari siklus II dinyatakan sudah ada peningkatan dan berhasil dengan baik. Baik dari aktivitas siswa maupun aktivitas guru serta keterampilan *passing* bawah yang sudah mulai dipelajari dengan baik. Hasil aktivitas guru diperoleh skor 68 dengan hasil baik, aktivitas siswa dalam *passing* bawah diperoleh jumlah nilai 70 dengan kategori baik, serta nilai rata-rata siswa sebesar 77,80 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,8% yang dinyatakan berhasil. Selanjutnya akan diperjelas dengan poin sebagai berikut.

1) Deskripsi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat (*observer*) diperoleh skor sebesar 68 seperti terlihat pada tabel 7 di bawah ini.

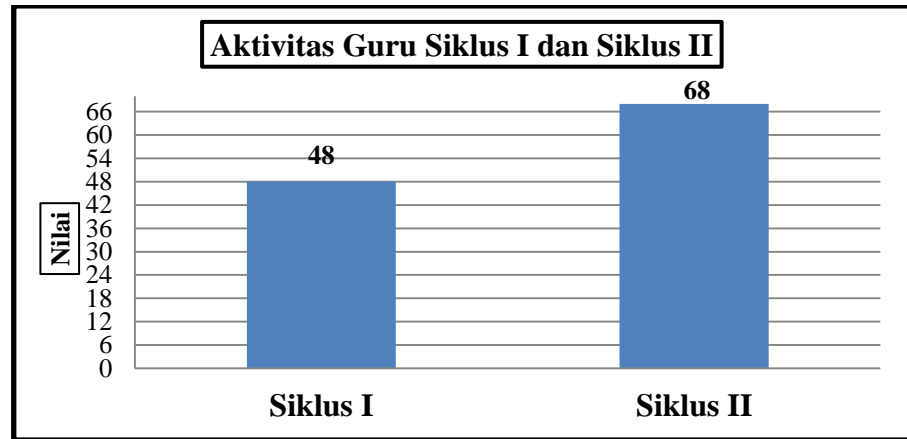
Tabel 7. Data Hasil Aktivitas Guru Siklus II

Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	68
Kategori Penilaian	Baik

(Selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 79)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa perolehan skor terhadap aktivitas guru sudah tergolong dalam kriteria baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pelajaran penjasorkes dengan materi *passing* bawah dengan menerapkan permainan dua lawan dua pada peserta didik SDN Kaligintung Kabupaten Kulon Progo pada siklus ke II sudah berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Keberhasilan aktivitas guru pada siklus II ini dapat dilihat dari peningkatan siklus I. pada siklus I guru hanya memperoleh skor 48 dengan kategori cukup, kemudian pada siklus ke dua diperoleh skor 68 dengan kategori baik. Untuk melihat peningkatan hasil aktivitas guru tersebut, dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

2) Deskripsi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus II diperoleh skor sebesar 70 dengan kriteria baik. Seperti terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Data Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus II

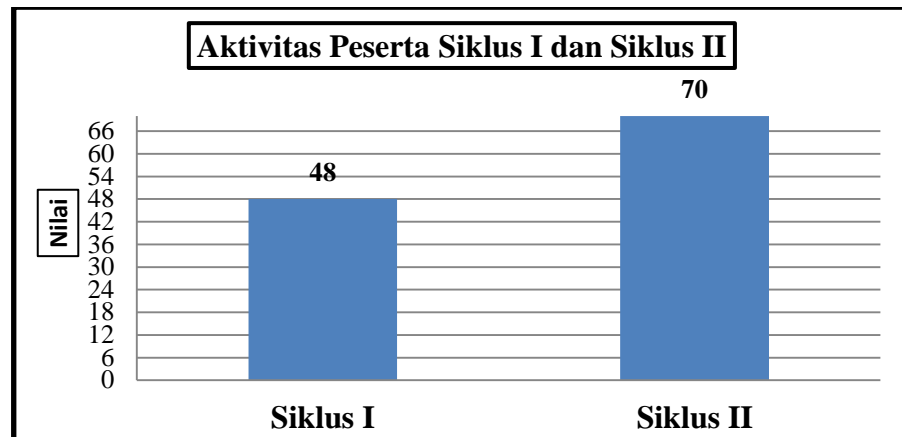
Aspek	Keterangan
Jumlah Skor	70
Kategori Penilaian	Baik

(Selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 81)

Berdasarkan data hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli mini dengan menerapkan permainan dua lawan dua sudah berhasil, dan tidak perlu lagi dilakukan penelitian lanjutan.

Keberhasilan aktivitas peserta didik siklus II ini dapat dilihat dari peningkatan siklus I. Pada siklus I untuk aktivitas peserta didik diperoleh hasil sebesar 48 dengan kategori cukup, kemudian meningkat di siklus ke II menjadi 70 dengan kategori baik. Untuk

melihat hasil aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Hasil Aktivitas Peserta Didik Siklus II

3) Deskripsi Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Mini 2 lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon

Pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli mini dengan menggunakan metode pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada siklus II diperoleh data tes belajar seperti terlihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Hasil Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Mini 2 Lawan 2 dengan Bola Plastik Berbalut Spon pada Siklus II

Keterangan	Nilai
Jumlah Nilai	70
Rata-Rata Nilai	77,8
Jumlah Peserta Didik Tuntas	7
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas	2
Presentase Ketuntasan	77,8 %
Kriteria Penilaian	BERHASIL

(Selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 82)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai ketuntasan belajar klasikal dengan rata-rata nilai kelas peserta didik 77,8 dan ketuntasan belajar klasikal

sebesar 77,8%. Menurut Depdiknas (2006) pembelajaran dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan belajar mencapai 75% dan nilai rata-rata kelasnya mendapat nilai 70.

Keberhasilan pembelajaran pada siklus II merupakan akibat dari proses pembelajaran yang sudah optimal yang dilakukan oleh guru. Optimalnya pengelolaan pembelajaran guru tersebut berdampak pula pada keaktifan peserta didik dalam belajar. Hal ini pada akhirnya menjadikan keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli mini dengan menerapkan modifikasi permainan dua lawan dua mencapai hasil yang memuaskan yaitu kategori berhasil atau tuntas.

Keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli mini peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, baik rata-rata nilai kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus I untuk rata-rata nilai diperoleh nilai sebesar 53,3 kemudian meningkat di siklus II menjadi 77,8 dengan kategori baik. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar klasikal, pada siklus I diperoleh nilai sebanyak 44,44% dan meningkat di siklus II menjadi 77,8%.

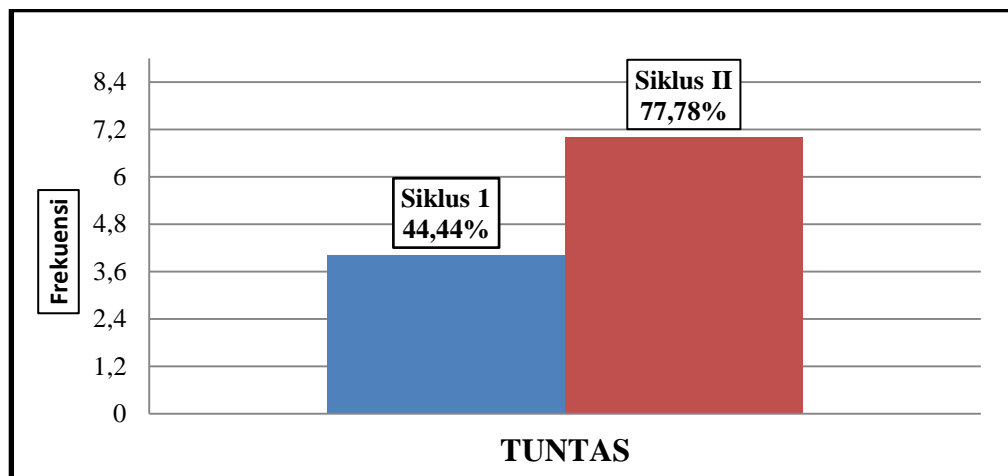
e. Refleksi Pada Siklus II

Setelah dilakukan observasi/pengamatan maka dilakukan refleksi dari tindakan yang dilakukan pada siklus II. Selama proses pembelajaran pada siklus II kekurangan-kekurangan yang terjadi sudah dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Hasil perbandingan dapat dilihat dari hasil pembelajaran bola voli *passing* bawah pada siklus ke II

masuk dalam kategori baik. Aspek pada siklus I yang belum terlaksana pada siklus II sudah terlaksana. Peserta didik pada siklus ini sudah mulai aktif dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli.

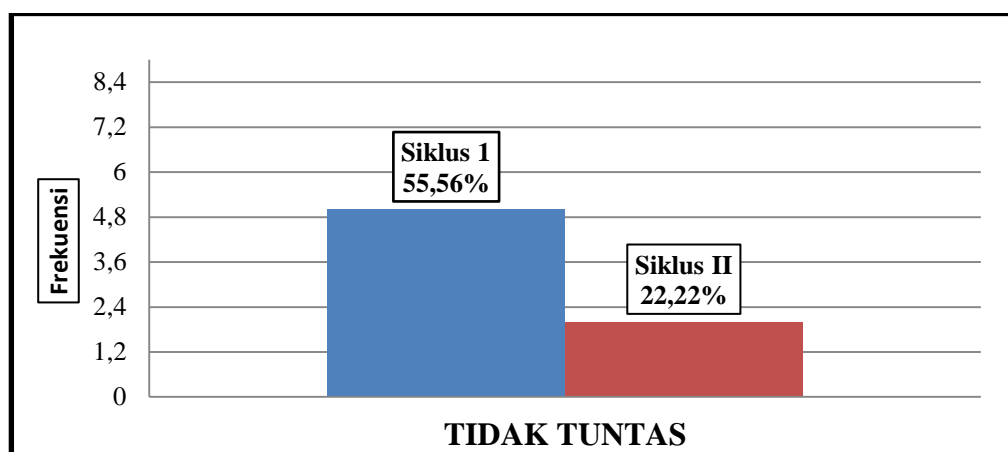
B. Pembahasan

Perbandingan siswa yang tuntas siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Perbandingan Siswa yang Tuntas Siklus I dan Siklus II (Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 9 halaman 78)

Perbandingan siswa yang tidak tuntas siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 7. Perbandingan Siswa yang Tidak Tuntas Siklus I dan Siklus II (Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 10 halaman 84)

Keterampilan *passing* bawah pada permainan bola voli mini peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, baik rata-rata nilai kelas maupun ketuntasan belajar klasikal. Pada siklus I untuk rata-rata nilai diperoleh nilai sebesar 53,3 kemudian meningkat di siklus II menjadi 77,8% dengan kategori baik. Selanjutnya untuk ketuntasan belajar klasikal, pada siklus I siswa yang tuntas sebesar 44,44% dan meningkat di siklus II menjadi 77,8%.

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus pada pembelajaran penjasorkes materi *passing* bawah pada permainan bola voli mini dengan menggunakan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon dapat meningkatkan keterampilan peserta didik kelas V SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo pada pembelajaran *passing* bawah pada permainan bola voli mini 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon.

Dari hasil analisis data tes peserta didik yang meliputi rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal, serta hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran siklus I aktivitas guru memperoleh skor dalam kategori cukup. Kemudian meningkat di dan siklus II terdapat peningkatan. Untuk peningkatan aktivitas guru, pada siklus I diperoleh skor sebesar 48 dalam kategori cukup, kemudian meningkat di siklus II sebesar 68 dalam kategori baik. Sedangkan untuk aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh skor sebesar 48 dalam kategori cukup meningkat di siklus II sebesar 70 dengan kategori baik atau berhasil.

Berdasarkan peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon pada pembelajaran penjasorkes materi *passing* bawah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pembelajaran bola voli, antara lain; terbatasnya alat dan sumber pelajaran, sarana prasarana, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli. Dari hal tersebut maka peneliti akan mencoba menerapkan suatu pendekatan pembelajaran tertentu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar bola voli mini kelas V, karena memang dirasakan kondisi sangat perlu diatasi. Dengan demikian, proses pembelajaran yang efektif, efisien dan yang paling utama adalah menyenangkan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Passing bawah bola voli merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks. Tidak jarang para siswa sering kali melakukan kesalahan. Menurut Barbara L. Vierra (2004: 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

1. lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
2. merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
3. tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
4. lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
5. bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah adalah posisi berdiri terlalu tegak, lengan terlalu tinggi saat menerima bola, pandangan tidak terfokus kepada bola, saat bergerak kedua lengan sudah disatukan. Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat *passing* bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan *passing* bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri.

Pendekatan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dengan bola plastik berbalut spon merupakan sebuah model pembelajaran permainan dimana pembelajaran mengarah pada permainan yang sebenarnya. Penerapan pembelajaran modifikasi ini peserta didik lebih memahami materi pelajaran. Pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini menjadikan siswa lebih paham dan mengerti tentang aturan permainan bola voli mini khususnya teknik melakukan *passing* bawah. Terbukti dengan diterapkannya metode ini, aktivitas peserta didik menjadi meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam siklus 2 ini, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran modifikasi dua lawan dua dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V tahun ajaran 2014/2015 SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 53,3 dengan persentase klasikal belajar sebesar 44,44% masuk dalam kategori belum berhasil. Pada siklus ke II terjadi peningkatan, untuk nilai rata-rata kelas diperoleh sebesar 77,8, dengan persentase klasikal belajar sebesar 77,8% dalam kategori berhasil.
2. Penerapan pendekatan pembelajaran modifikasi 2 lawan 2 dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik berbalut spon meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap guru dan peserta didik pada siklus I diperoleh skor sebanyak 49 dalam kategori cukup, kemudian meningkat di siklus ke II sebesar 68 dalam kategori baik. Sedangkan untuk aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh skor sebanyak 48 dalam kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II sebesar 70 dalam kategori baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh ini mempunyai implikasi bagi perkembangan pola pengajaran pendidikan jasmani di SD pada umumnya dan SD Negeri Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo pada khususnya. Guru pendidikan jasmani sekolah dasar dapat menerapkan pemberian materi pendekatan bermain untuk proses pembelajaran *passing* bawah bola voli.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan sudah diusahakan sebaik-baiknya, tetapi masih banyak keterbatasan dan kelemahan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu membuat peneliti melakukan penelitian bola voli *passing* bawah dengan 1 jenis permainan sedangkan model permainan yang lain belum dicoba.
2. Waktu pengambilan data hanya dilakukan 1 siklus 1 kali pertemuan padahal untuk mendapatkan tingkat keberhasilan yang signifikan perlu dilakukan berulang-ulang kali.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif yaitu:

1. Bagi Sekolah

Perlu penyediaan fasilitas untuk pengajaran pendidikan jasmani yang lebih lengkap lagi.

2. Bagi Guru

Guru pendidikan jasmani sebaiknya dapat menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani dengan variasi-variasi pembelajaran untuk mengatasi kesulitan penafsiran gerak yang kompleks oleh peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk belajar menggunakan bermacam variasi pembelajaran, sehingga akan terbiasa belajar menggunakan berbagai macam variasi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diperoleh akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA


- Barbara L. Vierra. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 SD Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Edy Nugroho. (2013). Upaya Peningkatan Minat Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Bermain pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Redin Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Herry Koesyanto. (2003). *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Horst Backe. (1980). *Development and Status of Volleyball*. Coaches Manual I Lausanne = Federation Internasionale De Volly- Ball (FIVB).
<http://ipankvolleyball.blogspot.com/2013/05/teknik-dasar-bola-volley.html>.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. (2009/2010). SD Negeri Kaligintung.
- Muhajir. (2003). *Pendidikan Jasmani Untuk Kelas I SMP*. Bandung: Yudhistira.
- Mungin-Edy W. (2008). *BNSP KTSP SD*. Depdiknas.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bola Voli*. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.
- PP.PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PP PBVSI.
- Rukmana (1990). *Bolavoli Mini*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- Rusli Lutan. (2004). *Strategi Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusli Lutan dan Adang Suherman. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.
- Soegijono. (2003). *Pedoman dan Pengembangan Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharno HP. (1981). *Prinsip-Prinsip Bermain Bola Voli*, Yogyakarta: FPOK IKIP.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain untuk Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sutrisno. (2010). Upaya Peningkatan Penguasaan Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Pendekatan Bermain pada Siswa Kelas V SD N 1 Lamuk Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo tahun 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar Kelas 4-6*. Jakarta: Erlangga.
- Udin S Winataputra, M.A., dkk. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 1

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 373/UN.34.16/PP/2015 07 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka.UPTD Kec. Temon
Kab. Kulonprogo, Yogyakarta

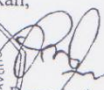
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :


Nama : Rubinah
NIM : 13604227090
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Kaligintung
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain Dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulonprogo Tahun Ajaran 2014/2015

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001



Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD N Kaligintung
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

62

Lampiran 2. Permohonan *Expert Judgement*

Permohonan Expert Judgement
Lampiran 1 Lembar observasi

Kepada
Yth Dra. Sri Mawarti, M.Pd
Ditempat

Dengan hormat,

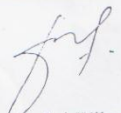
Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan, dan kekuatan lahir batin.


Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon Ibu berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan untuk menjadi Expert Judgement bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 April 2015

Mengetahui
Dosen Pembimbing


Yuyun Ari Wibowo, M.Or
NIP. 19830509 200812 1 002

Hormat saya,

Rabinah
NIM. 13604227090

63

Lampiran 3. Persetujuan *Expert Judgement*

Hal : Persetujuan Expert Judgement
Lampiran : 1 bendel lembar observasi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa lembar observasi tugas akhir skripsi dengan judul "Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain Dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Kaligintung Kabupaten Kulon Progo" yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Rubinah
NIM : 13604227090
Prodi : PGSD Penjas

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 April 2015

Yang menerangkan



Dra. Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Lanjutan Lampiran 3

LEMBAR KOREKSI

NO	MASUKAN/KOREKSI	KETERANGAN
1.	<p>Pada Kriteria Penilaian Pasang bawah (aspek Perencanaan) pada tahap awal terutama pada tahap awal: mestinya hasil border agar muka belakang & bisa sesuai bisa dan cetak & teknik, mener dan.</p>	
2.	<p>Tahap awal: ke dua tangan lurus bisa dan & teknik (tambuhannya)</p>	
3.	<p>Tahap perbendah: - Pada foto posisi tiap menerima bisa - Bisa bisa ditany setiap tangan dan tangan agar bisa lurus bisa dan bisa & teknik tangan & segun detail dan benar</p>	


Yogyakarta, 22 April 2015

Expert Judgement

Dra. Sri Mawarti, M.Pd

NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran 4. Surat Keterangan dari Pemerintah Kulon Progo

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDA&S KECAMATAN TEMON
Alamat : Jln Raya Wates Purworejo Km 9,5, Temon, Kulon Progo Kode pos 55654 Telp 7117519

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421 / 163

Yang bertanda tangan di bawah ini :

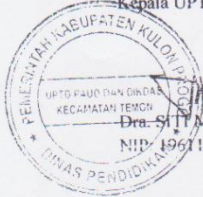
Nama	: Dra. SITI MANGUNAH
NIP	: 19611019 199203 2 002
Pangkat/Gol. Ruang	: Penata TK I, III d
Jabatan	: Kepala UPTD

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini

Nama	: RUBINAH
NIM	: 13604227090


Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan telah melaksanakan penelitian “ Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain Dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Peserta Didik Kelas V SD N Kaligintung Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 “

Temon, 22 Juni 2015
Kepala UPTD


Dra. SITI MANGUNAH
NIP. 19611019 199203 2 002

66

Lampiran 5. Surat Keterangan dari SD Negeri Kaligintung

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN TEMON
SD NEGERI KALIGINTUNG
Alamat : Girigondo, Kaligintung, Temon, Kulon Progo, DIY

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 214 / XI / 2015


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: DARINI, S. Pd
NIP	: 19550722 197512 2 003
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Guru Madya / Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini

Nama	: RUBINAH
NIM	: 13604227090

Adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan telah melaksanakan penelitian “ Upaya Peningkatan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain Dengan Bola Plastik Berbalut Spon Pada Peserta Didik Kelas V SD N Kaligintung Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015 “

Kaligintung, 22 Juni 2015
Kepala Sekolah

DARINI, S. Pd
NIP: 19550722 197512 2 003

67

Lampiran 6. Lembar Pengamatan Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Materi :

Pertemuan :

Kolaborator :

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
I	Pendahuluan					
	1. Membariskan peserta didik dan memimpin doa dan dilanjutkan absensi peserta didik dilanjutkan absensi pada peserta didik					
	2. Memeriksa kerapian peserta didik					
	3. Melakukan kegiatan apresiasi					
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran					
II	Pemanasan					
	1. Memberikan pemanasan berupa penguluran					
	2. Memberikan pemanasan berupa permainan yang mengarah pada materi pembelajaran					
III	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	1. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai					
	2. Memberikan pembelajaran sebelum peserta didik melakukan gerak					
	3. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan peserta didik					
	4. Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk melakukan gerakan					
	5. Memberikan yang aman dan menyenangkan					
	6. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit					
	7. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks					
	8. Memberikan evaluasi keseluruhan					

IV	Kegiatan Penutup					
	1. Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain					
	2. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan					
	3. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki					
	4. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian					
	5. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya					
	6. Penutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa					
	JUMLAH SKOR					

Keterangan :

1. Skor 1 : kurang dalam memandu kegiatan
2. Skor 2 : cukup dalam memandu kegiatan
3. Skor 3 : baik dalam memandu kegiatan
4. Skor 4 : sangat baik dalam memandu kegiatan

Penilaian Skor 20-30 : pelaksanaan berlangsung kurang baik
 Skor 31-50 : pelaksana berlangsung cukup baik
 Skor 51-60 : pelaksanaan berlangsung baik
 Skor 61-80 : pelaksanaan berlangsung sangat baik

Kaligintung,
 Kolabolator

Lampiran 7. Lembar Pengamatan Peserta Didik

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Sekolah :

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal :

Materi :

Pertemuan :

Kolaborator :

No	Keterangan	Skor			Jumlah	Komentar
		1	2	3		
1.	Peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan					
2.	Peserta didik aktif bergerak ketika pelajaran dimulai					
3	Peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan					
4.	Ditemukan hambatan pada peserta didik saat melakukan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung					
	Total Skor					

Keterangan :

1. Kurang dari setengah skor : 1
2. Setengah lebih : 2
3. Semua : 3

Kaligintung,
Kolabolator

Lampiran 8. Daftar Peserta Didik

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS V SD N KALIGINTUNG 2014/2015

Nomor		Nama Peserta Didik	TEMPAT / TANGGAL
Absen	Induk		LAHIR
1.	1902	Budi Yuniarto	Kp, 3 Juni 2002
2.	1913	Dewi Saputri	Kp, 11 Januari 2003
3.	1917	Avid Triasih	Muara Enim, 11 Januari 2004
4.	1918	Della Amelia Andriani	Kp, 18 Desember 2003
5.	1920	Dwi Wulandaruri	Kp, 3 Februari 2004
6.	1921	Dyah Indra Sukmawati	Purworejo, 9 Juli 2003
7.	1922	Marhamatun Nurjanah	KP, 10 September 2003
8.	1923	Nurul Hidayatus Sholikhah	Kp, 26 Januari 2004
9.	1937	Angel Fitri Kurnia Dewati	Kp, 22 Agustus 2002

Kaligintung, 27 Mei 2015

Guru Penjasorkes

RUBINAH

NIM. 13604227090

SIKLUS I

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK SDN KALIGINTUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015
SIKLUS I**

Nomer		Nama Peserta Didik	Tanda Tangan
Absen	Induk		
1	1902	Budi Yuniarto	1.
2	1913	Dewi Saputri	2.
3	1917	Avid Triasih	3.
4	1918	Della Amelia Andriani	4.
5	1920	Dwi Wulandaruri	5.
6	1921	Dyah Indra Sukmawati	6.
7	1922	Marhamatun Nurjanah	7.
8	1923	Nurul Hidayatus Sholikhah	8.
9	1937	Angel Fitri Kurnia Dewati	9.

Kaligintung, 27 Mei 2015

Guru Penjasorkes

RUBINAH

NIM. 13604227090

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Sekolah : SDN Kaligintung
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Jumat, 29 Mei 2015
Materi : Voli Mini (*Passing* bawah)
Pertemuan : I
Kolaborator : Sudarman

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
I	Pendahuluan					
	1. Membariskan peserta didik dan memimpin doa dan dilanjutkan absensi peserta didik dilanjutkan absensi pada peserta didik				√	
	2. Memeriksa kerapian peserta didik		√			
	3. Melakukan kegiatan apresiasi	√				
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
II	Pemanasan					
	1. Memberikan pemanasan berupa penguluran				√	
	2. Memberikan pemanasan berupa permainan yang mengarah pada materi pembelajaran			√		
III	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	1. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai			√		
	2. Memberikan pembelajaran sebelum peserta didik melakukan gerak		√			
	3. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan peserta didik		√			
	4. Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk melakukan gerakan			√		
	5. Memberikan yang aman dan menyenangkan		√			
	6. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit		√			
	7. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks		√			
	8. Memberikan evaluasi keseluruhan			√		
IV	Kegiatan Penutup					

	1. Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain		√			
	2. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan		√			
	3. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki		√			
	4. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian			√		
	5. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya		√			
	6. Penutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa			√		
	JUMLAH SKOR					48

Keterangan :

1. Skor 1 : kurang dalam memandu kegiatan
2. Skor 2 : cukup dalam memandu kegiatan
3. Skor 3 : baik dalam memandu kegiatan
4. Skor 4 : sangat baik dalam memandu kegiatan

Penilaian Skor 20-30 : pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor 31-50 : pelaksana berlangsung cukup baik

Skor 51-60 : pelaksanaan berlangsung baik

Skor 61-80 : pelaksanaan berlangsung sangat baik

Kaligintung, 29 Mei 2015

Kolabolator

Sudarman

NIM. 13604227086

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Sekolah : SDN Kaligintung
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Jumat, 29 Mei 2015
Materi : Voli Mini (*Passing* bawah)
Pertemuan : I
Kolaborator : Sudarman

No	Keterangan	Skor			Jumlah	Komentar
		1	2	3		
1.	Peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan	√			1	
2.	Peserta didik aktif bergerak ketika pelajaran dimulai	√			1	
3	Peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan		√		2	
4.	Ditemukan hambatan pada peserta didik saat melakukan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung	√			1	
	Total Skor				5	

Keterangan :

1. Kurang dari setengah skor : 1
2. Setengah lebih : 2
3. Semua : 3

Kaligintung, 29 Mei 2015
Kolabolator

Sudarman
NIM. 13604227086

**DATA TES KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI
SIKLUS I**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	BY	L	5
2.	DW	P	6
3.	AT	P	7
4.	DAA	P	6
5.	DW	P	7
6.	DIS	P	4
7.	MN	P	4
8.	MHS	P	5
9.	AFKD	P	4
	JUMLAH NILAI		48
	RATA-RATA NILAI		53,3
	JUMLAH SISWA TUNTAS		4
	JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		5
	PRESENTASI KETUNTASAN		44,44%
	KRITERIA PENILAIAN		BELUM BERHASIL

SIKLUS II

**DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK SDN KALIGINTUNG
TAHUN AJARAN 2014/2015
SIKLUS II**

Nomer		Nama Peserta Didik	Tanda Tangan
Absen	Induk		
1	1902	Budi Yuniarto	1.
2	1913	Dewi Saputri	2.
3	1917	Avid Triasih	3.
4	1918	Della Amelia Andriani	4.
5	1920	Dwi Wulandaruri	5.
6	1921	Dyah Indra Sukmawati	6.
7	1922	Marhamatun Nurjanah	7.
8	1923	Nurul Hidayatus Sholikhah	8.
9	1937	Angel Fitri Kurnia Dewati	9.

Kaligintung, 5 Juni 2015

Guru Penjasorkes

RUBINAH

NIM. 13604227090

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Sekolah : SDN Kaligintung
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Jumat, 5 Juni 2015
Materi : Voli Mini (*Passing* bawah)
Pertemuan : II
Kolaborator : Sudarman

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
I	Pendahuluan					
	1. Membariskan peserta didik dan memimpin doa dan dilanjutkan absensi peserta didik				√	4
	2. Memeriksa kerapian peserta didik			√		3
	3. Melakukan kegiatan apresiasi			√		3
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		3
II	Pemanasan					
	1. Memberikan pemanasan berupa penguluran				√	4
	2. Memberikan pemanasan berupa permainan yang mengarah pada materi pembelajaran			√		3
III	Kegiatan Inti Pembelajaran					
	1. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai			√		3
	2. Memberikan pembelajaran sebelum peserta didik melakukan gerak				√	4
	3. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan peserta didik				√	4
	4. Memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk melakukan gerakan			√		3
	5. Memberikan yang aman dan menyenangkan			√		3
	6. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit			√		3
	7. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke yang kompleks				√	4
	8. Memberikan evaluasi keseluruhan				√	4
IV	Kegiatan Penutup					
	1. Kegiatan pendinginan menggunakan metode			√		3

	bermain						
	2. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan				√	4	
	3. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki				√	4	
	4. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian				√	4	
	5. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya				√	4	
	6. Penutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa			√		3	
	JUMLAH SKOR						68

Keterangan :

1. Skor 1 : kurang dalam memandu kegiatan
2. Skor 2 : cukup dalam memandu kegiatan
3. Skor 3 : baik dalam memandu kegiatan
4. Skor 4 : sangat baik dalam memandu kegiatan

Penilaian Skor 20-30 : pelaksanaan berlangsung kurang baik

Skor 31-50 : pelaksana berlangsung cukup baik

Skor 51-60 : pelaksanaan berlangsung baik

Skor 61-80 : pelaksanaan berlangsung sangat baik

Kaligintung, 5 Juni 2015
Kolabolator

Sudarman
NIM. 13604227086

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Sekolah : SDN Kaligintung
Kelas/Semester : V/II
Hari/Tanggal : Jumat, 5 Juni 2015
Materi : Voli Mini (*Passing Bawah*)
Pertemuan : II
Kolaborator : Sudarman

No	Keterangan	Skor			Jumlah	Komentar
		1	2	3		
1.	Peserta didik memperhatikan ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh gerakan			√	3	
2.	Peserta didik aktif bergerak ketika pelajaran dimulai		√		2	
3	Peserta didik memperhatikan guru dengan baik ketika diberikan koreksi atas kesalahan		√		2	
4.	Ditemukan hambatan pada peserta didik saat melakukan <i>passing</i> bawah selama proses pembelajaran berlangsung		√		2	
	Total Skor	9				

Keterangan :

1. Kurang dari setengah skor : 1
2. Setengah lebih : 2
3. Semua : 3

2015

Kaligintung, 5 Juni

Kolabolator

Sudarman
NIM. 13604227086

DATA TES KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI

SIKLUS II

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI
1.	BY	L	8
2.	DW	P	8
3.	AT	P	9
4.	DAA	P	8
5.	DW	P	8
6.	DIS	P	6
7.	MN	P	8
8.	MHS	P	9
9.	AFKD	P	6
	JUMLAH NILAI		70
	RATA-RATA NILAI		77,8
	JUMLAH SISWA TUNTAS		7
	JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		2
	PRESENTASI KETUNTASAN		77,8 %
	KRITERIA PENILAIAN		BERHASIL

Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

SIKLUS I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD N Kaligintung
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Kelas / Semester : V /
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)
Hari / Tanggal : Jumat, 29 Mei 2015
Jumlah Peserta : 9 Peserta Didik

1. Standar Kompetensi

Mempraktikkan berbagai variasi gerak dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

2. Kompetensi Dasar

Mempraktikkan Variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama sportipitas dan kejujuran

3. Indikator

No	Melalui demonstrasi ini peserta didik dapat	K	P	A
1	Menyebutkan <i>Passing</i> dalam permainan Bola Voli mini	√		
2	Melakukan gerakan <i>Passing</i> bawah		√	
3	Menjelaskan perkenaan pada <i>Passing</i> bawah	√		
4	Melakukan pola <i>Passing</i> bawah dengan konsisten jelas dan lancer			√

Keterangan :

K : Kognitif
P : Psikomotor
A : Afektif

4. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mempraktikkan gerak dasar *Passing* bawah dengan benar

2. Peserta didik mempraktikkan *Passing* bawah secara berurutan dengan menggunakan nilai kerjasama, Sportipitas, kejujuran

5. Karakter Peserta didik

1. Tanggung jawab
2. Kerjasama
3. Keberanian
4. Disiplin
5. Percaya diri

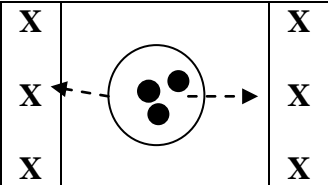
6. Materi Pembelajaran

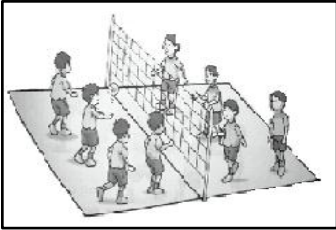
Passing bawah Bola Voli mini

7. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Insruksi
4. Bermain

8. Langkah – langkah pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN	Gambar/Formasi	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibariskan 2 bersaf, guru memimpin doa, persensi. 2. Guru melakukan apersepsi dengan peserta didik mengenai materi pembelajaran penjas yang akan disampaikan guru. 3. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing dengan tikus. Cara melakukannya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan undian untuk menentukan anak sebagai kucing. b. Setelah terpilih peserta didik yang lain berada di tengah sebagai pelempar. c. Kucing berusaha merebut bola yang dilempar d. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi kucing. 	<p style="text-align: center;">X XXXXX XXXX</p> 	<p>10 menit</p>

<p>4. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti.</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibariskan menjadi 2 bersaf. Kepala dipalingkan ke kiri kemudian dagu didorong dengan telapak tangan, tahan 2x8 hitungan dan sebaliknya Berdiri tegak tangan lurus keatas kemudian liukkan kekiri tahan 2x8 hitungan dan sebaliknya. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mencium lutut tahan 2x8 hitungan Angkat kaki kanan dengan 2 tangan tahan 2x8 hitungan dan sebaliknya. Tukuk tungkai kaki kakan bawah ke depan tahan 2x8 hitungan selanjutnya ganti kaki kiri Kemudian tekuk kebelakang dan tahan 2x8 hitungan selanjutnya ganti kaki kiri 	<p>X XXXXX XXXX</p>	
<p>Tes unjuk kerja. Tes dengan instrumen <i>passing</i> bawah bola voli</p> <p>B. Kegiatan Inti Melakukan permainan <i>passing</i> bawah yang dilakukan dengan kelompok dengan bola plastik berbalut spon</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok Guru menyiapkan alat pembelajaran seperti : bola plastik berbalut spon, net Permainan dimulai setelah ada aba-aba dari guru kemudian tiap kelompok mengoper bola ke teman dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama dari bawah, teman yang dihadapan menerima bola posisi kedua lengan disatukan seperti posisi <i>passing</i> bawah. Kegiatan tersebut diulangi, 		<p>5 menit</p> <p>10 menit</p>

<p>beberapa kali sampai semua melakukannya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tujuan dari pada permainan ini adalah melatih ayunan lengan dan ketepatan datang bola untuk <i>passing</i> supaya peserta didik dapat melakukan teknik <i>passing</i> bawah melewati net 6. Guru bertanya pada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik 7. Guru bersama peserta didik bertanya jawab, meluruskan kesalahan-kesalahan, pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Bermainan 2 lawan 2 dengan menggunakan bola plastik berbalut spon.</p> <p>Peraturan permainan bola voli mini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemain dalam setiap regunya terdiri dari 2 orang. 2. Jumlah poin tertinggi dalam 1 set 25. 3. Dengan sistem <i>rally point</i>. 4. <i>rally point</i> adalah dimana bola mati, yang berarti poin buat lawan dan langsung berpindah service. 5. Service dilakukan secara bergantian serah jarum jam. 6. Dalam permainan ini, kalian dapan menggunakan semua teknik pukulan yang sudah dikuasai. 7. Bermainlah dengan baik dan kembangkan kerja sama antara teman. <p>Lapangan bola voli mini berbentuk persegi panjang, tanpa menggunakan garis serang dengan ukuran :</p>	<table border="1" data-bbox="922 891 1251 1070"> <tr> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">X</td> <td style="text-align: center;">X</td> </tr> </table>	X	X	X	X	<p style="text-align: center;">65 menit</p>
X	X					
X	X					

<ol style="list-style-type: none"> 1. Panjang lapangan 9 meter 2. Lebar lapangan 4,5 meter 3. Tinggi net untuk putra 2.10 meter 4. Tinggi net putri 2 meter 5. Bola yang digunakan adalahbola plastik berbalut spon 6. Jumlah pemain dalam 1 regu 2 orang <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendingin dengan jalan–jalan di tempat Formasi peserta didik lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan 2 lengan kesamping kanan dan kiri, kedepan, belakang, dengan posisi badan membungkuk dilanjutkan dengan pelapasan dengan cara menjulurkan kedua lengan keatas setinggi mungkin lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. 2. Peserta didik dikumpulkan kemudian dibariskan, berhitung, melakukan koreksi, berdoa dan dibubarkan. 		<p>10 menit</p> <p>5 menit</p>
--	--	--------------------------------

9. Alat / bahan / sumber

- Bola plastik berbalut spon
- Net
- Pluit
- Buku pegangan guru SD kelas IV (BSE) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, erlangga
- Buku pegangan guru SD kelas VI pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, erlangga

10. Penilaian

Tes keterampilan unjuk kerja

Tes keterampilan unjuk kerja			
Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen / soal
Melakukan gerakan <i>passing</i> bawah	Tes individu / kelompok	Tes praktik	Lakukan gerakan <ul style="list-style-type: none"> - Saat akan melakukan <i>passing</i> bawah - Saat melakukan <i>passing</i> bawah - Sikap akhir setelah melakukan <i>passing</i> bawah

Mengetahui
26 Mei 2015
Kepala Sekolah
Penjasorkes

Kaligintung,

Guru

DARINI, S.Pd
NIP. 19550722 197512 2 003

RUBINAH
NIM. 13604227090

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

SIKLUS II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD N Kaligintung
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x Pertemuan)
Hari / Tanggal : Jumat, 5 Juni 2015
Jumlah Peserta : 9 Peserta Didik

1. Standar Kompetensi

Mempraktikkan berbagai variasi gerak dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

2. Kompetensi Dasar

Mempraktikkan Variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerjasama sportipitas dan kejujuran

3. Indikator

No	Melalui demonstrasi ini peserta didik dapat	K	P	A
1	Menyebutkan <i>Passing</i> dalam permainan Bola Voli mini	√		
2	Melakukan gerakan <i>Passing</i> bawah		√	
3	Menjelaskan perkenaan pada <i>Passing</i> bawah	√		
4	Melakukan pola <i>Passing</i> bawah dengan konsisten jelas dan lancer			√

Keterangan :

K : Kognitif
P : Psikomotor
A : Afektif

4. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mempraktikkan gerak dasar *Passing* bawah dengan benar

2. Peserta didik mempraktikkan *Passing* bawah secara berurutan dengan menggunakan nilai kerjasama, Sportipitas, kejujuran

5. Karakter Peserta didik

1. Tanggung jawab
2. Kerjasama
3. Keberanian
4. Disiplin
5. Percaya diri

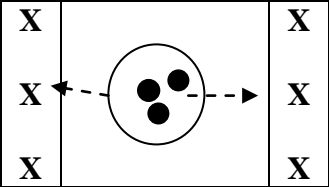
6. Materi Pembelajaran

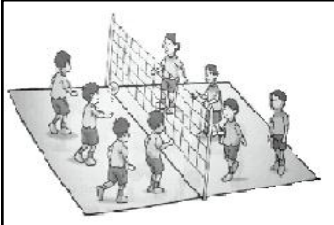
Passing bawah Bola Voli mini

7. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Insruksi
4. Bermain

8. Langkah – langkah pembelajaran

MATERI PEMBELAJARAN	Gambar/Formasi	Alokasi Waktu
<p>A. Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibariskan 2 bersaf, guru memimpin doa, persensi. 2. Guru melakukan apersepsi dengan peserta didik mengenai materi pembelajaran penjas yang akan disampaikan guru. 3. Melakukan pemanasan dengan permainan kucing dengan tikus. Cara melakukannya adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan undian untuk menentukan anak sebagai kucing. b. Setelah terpilih peserta didik yang lain berada di tengah sebagai pelempar. c. Kucing berusaha merebut bola yang dilempar d. Bola yang dapat direbut pelemparnya ganti menjadi 	<p style="text-align: center;">X XXXXX XXXX</p> 	<p>10 menit</p>

<p>kucing.</p> <p>4. Melakukan penguluran untuk persiapan pembelajaran inti.</p> <p>h. Peserta didik dibariskan menjadi 2 bersaf.</p> <p>i. Kepala dipalingkan ke kiri kemudian dagu didorong dengan telapak tangan, tahan 2x8 hitungan dan sebaliknya</p> <p>j. Berdiri tegak tangan lurus keatas kemudian liukkan kekiri tahan 2x8 hitungan dan sebaliknya.</p> <p>k. Posisi kedua kaki lurus, kaki rapat dan berusaha mincium lutut tahan 2x8 hitungan</p> <p>l. Angkat kaki kanan dengan 2 tangan tahan 2x8 hitungan dan sebaliknya.</p> <p>m. Tukuk tungkai kaki kakan bawah ke depan tahan 2x8 hitungan selanjutnya ganti kaki kiri</p> <p>n. Kemudian tekuk kebelakang dan tahan 2x8 hitungan selanjutnya ganti kaki kiri</p>	<p>X XXXXX XXXX</p>	
<p>Tes unjuk kerja.</p> <p>Tes dengan intsrumen <i>passing</i> bawah bola voli</p> <p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Melakukan permainan <i>passing</i> bawah yang dilakukan dengan kelompok dengan bola plastik berbalut spon</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok 2. Guru menyiapkan alat pembelajaran seperti : bola plastik berbalut spon, net 3. Permainan dimulai setelah ada aba-aba dari guru kemudian tiap kelompok mengoper bola ke teman dengan menggunakan kedua tangan diayunkan bersama dari bawah, teman yang dihadapan menerima bola posisi kedua lengan disatukan seperti posisi <i>passing</i> bawah. 		<p>5 menit</p> <p>10 menit</p>

<p>4. Kegiatan tersebut diulangi, beberapa kali sampai semua melakukannya.</p> <p>5. Tujuan dari pada permainan ini adalah melatih ayunan lengan dan ketepatan datang bola untuk <i>passing</i> supaya peserta didik dapat melakukan teknik <i>passing</i> bawah melewati net</p> <p>6. Guru bertanya pada peserta didik tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</p> <p>7. Guru bersama peserta didik bertanya jawab, meluruskan kesalahan-kesalahan, pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>Bermaian 2 lawan 2 dengan menggunakan bola plastik berbalut spon.</p> <p>Peraturan permainan bola voli mini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pemain dalam setiap regunya terdiri dari 2 orang. 2. Jumlah poin tertinggi dalam 1 set 25. 3. Dengan sistem <i>rally point</i>. 4. <i>rally point</i> adalah dimana bola mati, yang berarti poin buat lawan dan langsung berpindah service. 5. Service dilakukan secara bergantian serah jarum jam. 6. Dalam permainan ini, kalian dapan menggunakan semua teknik pukulan yang sudah dikuasai. 7. Bermainlah dengan baik dan kembangkan kerja sama antara teman. <p>Lapangan bola voli mini berbentuk persegi panjang, tanpa menggunakan garis serang dengan</p>	<table border="1" data-bbox="922 922 1257 1111"> <tr> <td data-bbox="922 922 1082 1025">X</td> <td data-bbox="1082 922 1257 1025">X</td> </tr> <tr> <td data-bbox="922 1025 1082 1111">X</td> <td data-bbox="1082 1025 1257 1111">X</td> </tr> </table>	X	X	X	X	<p>65 menit</p>
X	X					
X	X					

<p>ukuran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Panjang lapangan 9 meter 2. Lebar lapangan 4,5 meter 3. Tinggi net untuk putra 2.10 meter 4. Tinggi net putri 2 meter 5. Bola yang digunakan adalahbola plastik berbalut spon 6. Jumlah pemain dalam 1 regu 2 orang <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendingin dengan jalan–jalan di tempat Formasi peserta didik lingkaran, kemudian berhenti lalu mengayunkan 2 lengan kesamping kanan dan kiri, ke depan, belakang, dengan posisi badan membungkuk dilanjutkan dengan pelapasan dengan cara menjulurkan kedua lengan keatas setinggi mungkin lalu diayunkan ke bawah diikuti dengan posisi badan membungkuk. 4. Peserta didik dikumpulkan kemudian dibariskan, berhitung, melakukan koreksi, berdoa dan dibubarkan. 		<p>10 menit</p> <p>5 menit</p>
---	--	--------------------------------

9. Alat / bahan / sumber

- Bola plastik berbalut spon
- Net
- Pluit
- Buku pegangan guru SD kelas IV (BSE) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, erlangga
- Buku pegangan guru SD kelas VI pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, Erlangga
-

10. Penilaian

Tes keterampilan unjuk kerja

Tes keterampilan unjuk kerja			
Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen / soal
Melakukan gerakan <i>passing</i> bawah	Tes individu / kelompok	Tes praktik	Lakukan gerakan <ul style="list-style-type: none"> - Saat akan melakukan <i>passing</i> bawah - Saat melakukan <i>passing</i> bawah - Sikap akhir setelah melakukan <i>passing</i> bawah

Mengetahui
 Juni 2015
 Kepala Sekolah
 Penjasorkes

Kaligintung, 1

Guru

DARINI, S.Pd
 NIP. 19550722 197512 2 003

RUBINAH
 NIM. 13604227090

**FOTO KEGIATAN SIKLUS I DAN SIKLUS II AKTIVITAS GURU DAN
AKTIVITAS PESERTA DIDIK**



PROFIL SD NEGERI KALIGINTUNG KULON PROGO



Guru Membariskan Peserta Didik



Peserta Didik melakukan Pemanasan



Peserta Didik Melakukan *Passing Bawah*



Guru Memberikan Pengarahan Sebelum Melakukan Permainan Dua Lawan Dua



Peserta Didik Melakukan Permainan Dua Lawan Dua



Peserta Didik Melakukan Pendinginan Dengan Jalan Melingkar



Guru Memimpin Doa dan Membubarkan Peserta Didik